

PROFIL
DESA ADAT PEGADUNGAN



DESA ADAT PEGADUNGAN
KECAMATAN SUKASADA
KABUPATEN BULELENG

TAHUN 2021

Kata Pengantar

Om Swastyastu

Atas asung kerta wara nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa profil Desa Adat Pegadungan, Desa Pegadungan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng Tahun 2021 dapat disusun.

Tanpa dapat menyebut satu persatu dan rasa hormat yang sedalam-dalamnya diucapkan terimakasih kepada Prajuru Desa Adat, Sabha Desa, Kertha Desa dan seluruh pihak yang telah membantu penyusunan Profil Desa Adat Pegadungan Tahun 2021.

Kami dengan penuh kesadaran bahwa prifil desa ini masih sangat jauh dari sempurna, untuk itu kami mohon saran dan masukan untuk kesempurnaan profil desa ini, sehingga nanti kedepannya bisa bermanfaat bagi kita semua. Deemikian kami sampaikan, terimakasih.

Pegadungan, 1 Desember 2021
Kelian Desa Adat Pegadungan

I Nengah Budana

Daftar Isi

BAB I.....	3
PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Sejarah Singkat Desa Adat Pegadungan	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	4
BAB II	4
KONDISI DESA ADAT.....	4
1. Pemerintahan Desa Adat	4
1.1 Struktur Prajuru Desa Adat Pegadungan	4
1.2. Sabha Desa Adat Pegadungan	5
1.3 Kerta Desa Adat	5
1.4 Lembaga Desa Adat.....	5
2. Baga Parahyangan.....	6
3. Baga Palemahan.....	6
3.1 Kedudukan Desa Adat Pegadungan	6
3.2 Potensi Sumber Daya Alam Desa Adat Pegadungan	6
3.3 Sarana prasarana milik Desa Adat Pegadungan	7
3.3 Ekonomi Desa Adat Pegadungan	7
4. Baga Pawongan	7
4.1 Data Krama Desa Adat Pegadungan Mipil.....	7
4.2 Krama Tamiu	7
4.3 Tamiu (laki-laki dan perempuan).....	7
5. Hukum Adat.....	7
5.1 <i>Awig-Awig</i>	7
5.2 <i>Pararem</i>	7
BAB III	8
PENUTUP	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Adat tumbuh dan berkembang selama beabad-abad di Bali memiliki hak asal usul, hak tradisional dan hak otonomi asli mengatur rumah tangganya sendiri. Selain itu, Desa Adat telah menjadi entitas utama dalam melestarikan kehidupan *Krama* Bali yang memiliki kebudayaan tinggi berupa adat dan istiadat, agama, tradisi, seni dan budaya, sertakearifan lokal yang khas/unik, indah, menarik dan suci, serta memiliki spritualitas tinggi. Desa Adat juga terbukti sangat besar peranannya dalam pembangunan masyarakat, bangsa dan negara, sehingga diperlukan pementaan yang akurat dan akan dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk pembangunan kedepannya.

1.2 Sejarah Singkat Desa Adat Pegadungan

Sekitar abad XVII desa Pegadungan di bawah kekuasaan seorang raja yang bernama Anak Agung Ngurah Paketan, yang pada saat itu yang bernama Karang Beret. Pada masa pemerintahan raja tersebut terjadilah persengketaan yang menjurus pada peperangan dengan desa tetangganya yang bernama Desa Sudaji yang terletak di sebelah desa ini.

Bagian tenggara daerah ini merupakan daerah perbukitan yang berbatu sehingga pada masa itu daerah ini sudah dijadikan benteng pertahanan. Kemudian setelah perang usai daerah ini dinamakan Batu Dinding, Karena daeahnya yang sangat luas maka dipecah menjadi 2 banjar ,banjar Batu Dinding dan Banjar Pasut Katiasa yang kini menjadi Desa Adat Batu dingding dan Desa Adat Pasut Katiasa.

Setelah perang yang dimenangkan oleh raja Anak Agung Ngurah Paketan,maka seluruh pasukan menarik diri menuju arah utara untuk beristirahat dan sekaligus berpesta merayakan kemenangannya.Namun pada saat itu persediaan makanan sangatlah kurang (Long /Lepeng). Maka daerah tersebut dinamakan Longsegahe (Persediaan makanan yang habis\ kurang) yang kini menjadi bagian dari wewidangan Desa Adat Pegadungan yakni Banjar Adat Longsegeha.

Pesta kemenangan sudah usai kemudian raja beserta pengikutnya menuju arah selatan untuk membangun pusat pemerintahan. Yang pada saat itu daerah tersebut bernama Banjar Sekar Melilit. Keamanan dan ketertiban desa pada saat itu masih terganggu dari desa-desa tetangganya

yang bertujuan untuk mengancurkan pemerintahan Raja Anak Agung Ngurah Paketan.

Gangguan tersebut akhirnya dapat diatasi berkat kekuatan yang tangguh dan yang teguh yang berdasarkan atas persatuan dan kesatuan dan atas dasar peristiwa tersebut lahirlah Adat Desa Pegadungan yang berasal dari kata ADUNG yang artinya bersatu (kebersamaan).

Sumber: <http://pegadungan-buleleng.desa.id/index.php/first/artikel/2>

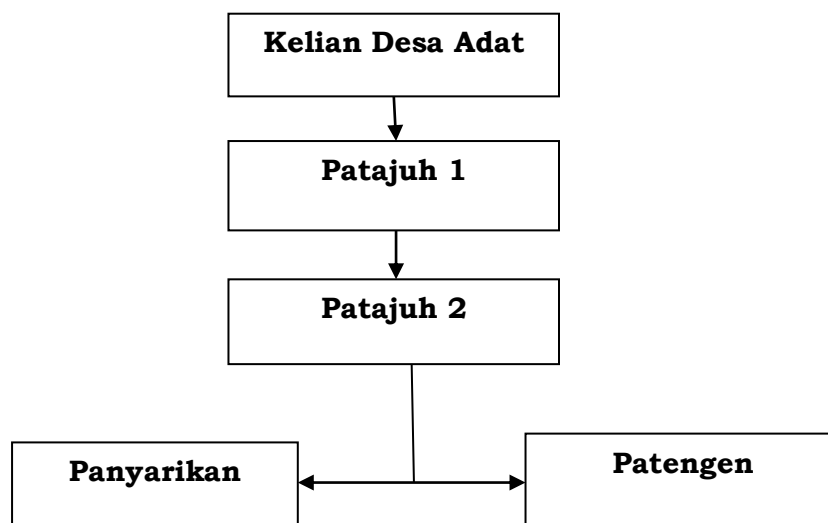
1.3 Maksud dan Tujuan

- a. Bertujuan untuk mengetahui kondisi, potensi, seni dan budaya yang ada di Desa Adat Pegadungan.
- b. Bernaksud dan bertujuan sebagai sumber informasi di dalam membuat kebijakan perencanaan pembangunan Desa Adat Pegadungan.

BAB II KONDISI DESA ADAT

1. Pemerintahan Desa Adat

1.1 Struktur Prajuru Desa Adat Pegadungan



- i. Kelian Desa Adat : I Nengah Budana
- ii. Patajuh 1 (satu) : Wayan Sukranita
- iii. Patajuh 2 (dua) : Ketut Negara
- iv. Panyarikan : Ketut Rumastika
- v. Patengen : I Putu Masmulyada

1.2. Sabha Desa Adat Pegadungan

Sabha Desa Adat adalah Lembaga mitra kerja Prajuru Desa Adat yang melakukan fungsi pertimbangan dalam pengelolaan Desa Adat. Berikut ini adalah nama-nama anggota Sabha Desa Adat Pegadungan yang ditetapkan pada tanggal 24 Mei 2021:

- ✓ Ketua merangkap anggota : Wayan Derestha
- ✓ Anggota :
 1. Putu Naca
 2. Made Sudana
 3. Kadek Budiangga
 4. Made Yastawa
 5. Ketut Edi Astawa
 6. Wayan Kariada

1.3 Kerta Desa Adat

- Ketua merangkap Anggota : I Nengah Budana
- Anggota :
 1. I Made Watia
 2. Ketut Nasib

1.4 Lembaga Desa Adat

1.4.1 Paiketan Krama Istri Desa Adat Pegadungan

- Ketua : Sudarmi
- Wakil : Made Ridasih
- Sekretaris : Luh Pada
- Bendahar : Komang Sri Laksmi Handayani

1.4.2 Paiketan Yowana Desa Adat Pegadungan

- Ketua : Nyoman Alit Budiarta
- Wakil : Gede Agus Dharma Eka Putra
- Sekretaris 1 : Putu Anggi Lestari
- Sekretaris 2 : Kadek Cita Ayuningsih
- Bendahara 1 : Putu devi Santini
- Bendahara 2 : Made Mahatma Pradnya Pramita
- Seksi Adat dan Agama : Putu Risma Ardiyanti
- Seksi Penggalan Dana : I Putu Dicky Widiasmara Sukramayun
- Seksi Olahraga : Putu Maha Dipta
- Seksi Humas : Komang Gede Wardana

1.4.3 Prajuru Pacalang

Pacalang Desa Adat Pegadungan yang memiliki peranan sangat penting guna menjaga kemaman dan ketertiban di wewidangan Desa Adat Pegadungan dengan susunan prajuru sebagai berikut:

- Ketua : Putu Dwita
- Wakil : Kadek Patria

- Sekretaris : Made Suarsa
- Bendahara : Gede Budita

1.4.4 Prajuru Paiketan Sarati

Paiketan Serati Desa Adat Pegadungan yang berperan sangat penting dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas keagamaan yakni mengemban, menuntun/ member petunjuk sarana prasarana upacara upakara Panca yadnya yang ada didesa adat pegadungan dengan struktur prajuru sebagai berikut:

- Ketua merangkap Anggota : Jro Mangku Putu Samiasih
- Anggota : 1. Jro Mgc Nengah Parmi
2. Jro Mgc Luh Darmiasih
3. Jro Mgc Luh Resmini

2. Baga Parahyangan

Parahyangan yang menjadi tanggung jawab Desa Adat Pegadungan antara lain:

- a. Pura Desa;
- b. Pura Alit;
- c. Pura Dalem, dan;
- d. Pura Prajapati;
- e. Pura Beji;

3. Baga Palemahan

3.1 Kedudukan Desa Adat Pegadungan

Desa Adat pegadungan berkedudukan di Desa Pegadungan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng yang memili 2 (dua) banjar adat yakni Banjar Adat Pegadungan dan Banjar Adat Longsegeha adapun batas-batas desa adat pegadungan adalah sebagai berikut:

- Disebelah utara berbatasan dengan Desa Adat Petandakan;
- Disebelah timur berbatasan dengan Desa Adat Pasut Katiasa;
- Disebelah barat berbatasan dengan Desa Adat Padang Bulia, dan;
- Disebelah selatan berbatasan dengan Desa Adat Batudingding;

3.2 Potensi Sumber Daya Alam Desa Adat Pegadungan

Potensi Desa Adat Pegadungan yaitu:

- Pertanian;
- Perkebunan;
- Rintisan Desa Wisata;

3.3 Sarana prasarana milik Desa Adat Pegadungan

- ✓ Lapangan Desa Adat;
- ✓ Pelaba Pura dan Pelaba Setra Desa Adat;

3.3 Ekonomi Desa Adat Pegadungan

Desa Adat Pegadungan telah memiliki lembaga disektor keuangan yakni LPD Desa Adat Pegadungan yang telah berdiri sejak Tanggal 26 Februari 1992.

4. Baga Pawongan

4.1 Data Krama Desa Adat Pegadungan Mipil

Adapun jumlah krama mipil yang tercatat di Desa Adat Pegadungan adalah sebagai berikut:

- ✓ Krama *Mipil* laki-laki : 187 orang
- ✓ Krama *Mipil* perempuan : 187 orang

4.2 Krama Tamiu

- ✓ *Krama Tamiu* laki-laki : 21 orang
- ✓ *Krama Tamiu* Perempuan : 21 orang

4.3 Tamiu (laki-laki dan perempuan)

- ✓ Tidak ada Tamiu di wewidangan Desa Adat Pegadungan

5. Hukum Adat

5.1 Awig-Awig

Awig-awig adalah aturan tertulis Desa Adat Pegadungan dan telah disahkan pada tahun 2014

5.2 Pararem

Pararem yang telah dimiliki Desa Adat Pegadungan antara lain:

- ✓ Pararem Ngadegang Kelian Desa Adat Pegadungan
- ✓ Pararem Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber
- ✓ Pararem Narkoba
- ✓ Pararem Penanganan COVID-19

BAB III PENUTUP

Demikian profil Desa Adat Pegadungan ini dibuat, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan profil Desa Adat Pegadungan ini, saran dan masukan masih sangat kami butuhkan didalam penyempurnaan profil Desa Adat kami, semoga Desa Adat Pegadungan kedepannya semakin maju dan bisa menjaga adat budaya serta tradisi yang ada di Desa adat Pegadungan.

Om Santih Santih Santih Om

Pegadungan, 3 Desember 2021
Kelian Desa Adat Pegadungan

I Nengah Budana